

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dunia saat ini tengah mengalami transformasi besar akibat kemajuan pesat teknologi informasi. Informasi bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan kebutuhan pokok yang mendorong perubahan mendasar dalam berbagai sektor, terutama bisnis. Dalam upaya untuk bertahan dan berkembang, perusahaan beralih ke penggunaan teknologi informasi yang semakin canggih. Hal ini memunculkan sistem informasi sebagai alat untuk mengoptimalkan efektifitas bisnis dan menghadapi tantangan globalisasi.

Menurut Kustiawan dkk, (2022) Sistem informasi akuntansi merupakan *software* atau sistem yang memudahkan penggunaannya dalam mengelola data transaksi dengan efektif. SIA dapat diartikan sebagai sebuah sistem memiliki kemampuan yang diawali dengan data dikumpulkan, dicatat, disimpan dan dikelola agar dapat tercipta informasi yang bermanfaat untuk pengambil keputusan. SIA menyederhanakan proses akuntansi perusahaan sehingga perusahaan dapat menjalankan aktifitas lebih efektif dan efisien, output dari SIA juga akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Rachmawati dkk, (2021) adalah sekumpulan sub sistem fisik dan non fisik yang berkaitan serta bekerja sama untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan juga lengkap dengan kebutuhan pengguna untuk mendukung suatu proses bisnis

yang disampaikan dan mudah dipahami pengguna. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sutra dan Prabawa, 2020).

Selain dari kemajuan penggunaan sistem informasi akuntansi, perkembangan aspek ekonomi dan bisnis di Indonesia juga memiliki hubungan yang erat dengan lembaga keuangan. Peranan lembaga keuangan sangatlah penting karena jika kinerja lembaga keuangan terganggu akan menyebabkan krisis pada roda perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank, salah satu bentuk lembaga keuangan non bank adalah koperasi, koperasi yang bergerak dalam bidang keuangan adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) (Astawa dkk, 2021).

Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan yang membantu memberikan pelayanan berupa transaksi simpan pinjam kepada banyak orang (Mare dan Yana, 2022). Keberhasilan koperasi tergantung pada seberapa efektif sistem teknologi informasi akuntansi (SIA) yang diterapkan oleh koperasi. SIA dapat diukur dengan kemampuannya untuk memaparkan bagaimana tujuan yang direncanakan dicapai melalui penggunaan seperangkat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Penggunaan sistem informasi di koperasi simpan pinjam mempermudah pengelolaan data kepegawaian ke arah yang lebih praktis. Sistem informasi yang tepat membantu menghasilkan laporan dengan cepat, akurat dan ringkas sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan (Meilani dkk, 2021).

Kecamatan Denpasar Timur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Denpasar, Provinsi Bali. Rata-rata KSP di Kecamatan Denpasar timur telah menggunakan sistem informasi akuntansi pada kegiatan operasionalnya, namun saat menerapkan sistem informasi akuntansi, tidak jarang teknologi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal atau disalahgunakan oleh orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut, sehingga mengakibatkan sistem informasi akuntansi tidak dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Keterbatasan kompetensi karyawan KSP di Denpasar Timur akibat latar belakang pendidikan yang beragam menjadi akar permasalahan utama dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Kesalahan pengguna seperti input data yang salah, perhitungan yang keliru, dan dokumen yang tidak akurat berulang kali terjadi dan berdampak serius pada akurasi informasi serta proses pengambilan keputusan. Akibatnya, kredibilitas lembaga terancam dan efisiensi operasional terganggu.

Lokasi penelitian di koperasi simpan pinjam Denpasar timur di pilih karena terdapat sengketa wanprestasi di koperasi Tridana Mandiri Denpasar Timur. Bapak Drs. I Wayan Parna, ketua koperasi Tridana Mandiri Denpasar, mengatakan bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan aset

dan modal serta penyaluran tidak sehat sehingga kredit macet. Sehingga sistem informasi akuntansi tidak dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Oleh sebab itu, maka perlu dilakukan peningkatan efektivitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat diminimalisir dengan cara meningkatkan kapabilitas atau kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem. Ketika orang tersebut mampu dan mahir menjalankan sistem informasi maka hasil pekerjaan yang dihasilkan juga akan baik, sehingga efektivitas akan lebih mudah dicapai. Sebaliknya kurangnya kapabilitas seseorang dalam menjalankan suatu sistem dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan atau kegagalan sistem dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga efektivitas menjadi lebih rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andiwinata & sujana (2019), Satria & Putra (2021), Wahyuni dkk (2021), Kastania (2022), menyatakan bahwa kapabilitas personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, sedangkan penelitian Dewi dkk (2021), Sari dkk (2021), Meliani (2024) menyatakan bahwa kapabilitas personal sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA

Peningkatan efektivitas sistem informasi tentunya tidak bisa lepas dari kecanggihan teknologi informasi. Teknologi yang canggih menjadi kebutuhan wajib bagi perusahaan untuk membantu proses kerja pengguna agar lebih efektif dan efisien, hal ini didukung dengan asumsi bahwa semakin canggih suatu teknologi maka semakin mudah pengoperasiannya. Putra dkk (2020), Dewi dkk (2021) Gustina (2021), Meliani (2024) yang

menyatakan hasil serupa, yaitu kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2019) dan meliani dkk (2021) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang tidak kalah penting guna mencapai efektivitas sistem informasi. Menurut Wahyuni dkk (2021), pengalaman kerja diartikan sebagai ukuran tentang lama waktu atau masa waktu kerja yang di tempuh. Semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki maka pengetahuan yang dimiliki juga semakin luas. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2020), Sari dkk (2021), Gustina (2021), Sanjiwani (2022), menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggarini dkk (2021), Meliani (2021), Wahyuni dkk (2021), Meliani dkk (2024) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kontribusi pengguna dalam pengembangan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pengembangan sistem informasi. Kontribusi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis. Kontribusi pengguna yang biasa disebut karyawan atau personal sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan. Terdapat hasil yang positif antara kontribusi pengguna dalam pengembangan dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi terhadap

efektifitas sistem informasi akuntansi (Dewi dkk, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2021), Anggarini (2021), Satria dan Putra (2021), Sanjiwani (2022) yang menyatakan bahwa kontribusi pengguna dalam pengembangan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2020), Sari dkk (2021) yang memperoleh hasil bahwa kontribusi pengguna dalam pengembangan tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Tingkat pendidikan juga diduga berpengaruh terhadap efektivitas SIA. Menurut Madyatika dkk (2022) adanya tingkat pendidikan yang khusus akan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi, sehingga semakin khusus pendidikan yang didapat semakin efektif sistem informasi akuntansi. Setiap karyawan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiwinata dan Sujana (2020), Satria dan Putra (2021), Gustina (2021), Wahyuni dkk (2021), Kastania (2022) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2020), Agustini (2021) Sanjiwani (2022) yang menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**

## **Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penulis, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah kapabilitas personal sistem informasi berpengaruh terhadap efektifitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur?
- 2) Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur?
- 3) Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektifitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur?
- 4) Apakah kontribusi pengguna dalam pengembangan berpengaruh terhadap efektifitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur?
- 5) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektifitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan pada rumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas personal sistem informasi terhadap efektifitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur

- 2) Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur
- 4) Untuk mengetahui pengaruh kontribusi pengguna dalam pengembangan terhadap efektivitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur
- 5) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas SIA pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Timur

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian ini. Manfaat tersebut meliputi kontribusi teoritis dan praktis.

##### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana penggunaan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam melakukan analisis mengenai pengaruh variabel terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di lembaga koperasi simpan pinjam, serta bagi universitas dapat digunakan sebagai tambahan literatur untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pihak lain dalam melakukan penelitian terkait efektivitas sistem informasi akuntansi.

## 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pengguna sistem informasi khususnya lembaga koperasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Memberikan masukan bagi pengurus dan juga pihak-pihak yang berada di koperasi agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. LANDASAN TEORI

##### 2.1.1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) atau model penerimaan teknologi diusulkan pertama kali oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw pada tahun 1989 yang merupakan salah satu model untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterima atau tidaknya penggunaan suatu teknologi. TAM mengajukan dua konstruksi teoritis, yaitu persepsi manfaat (*percieved usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*percieved ease of use*) sebagai penentu fundamental penerimaan pengguna dari suatu sistem informasi. Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan keduanya memiliki pengaruh ke minat berperilaku (*behavior intention*). Minat menggunakan teknologi akan muncul jika sistem teknologi dirasa bermanfaat dan mudah digunakan (Engko dkk, 2023).

Penelitian ini menggunakan teori TAM, karena teori TAM dirasa memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini meneliti lima faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah kapabilitas personal sistem informasi, kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, kontribusi pengguna dalam pengembangan dan tingkat pendidikan. Teori TAM mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem

informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku, tujuan dan keperluan suatu sistem informasi.

Teori TAM diatas menjelaskan mengenai dua faktor kunci yaitu persepsi pemanfaatan (*percieved usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*percieved ease of use*). Kemanfaatan didefinisikan suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa pengguna sebuah system akan mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktifitas dan efektifitas. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pengguna yang berkaitan dengan kecanggihan teknologi, pengalaman kerja, kontribusi pengguna dalam pengembangan, tingkat pendidikan, efektifitas sistem informasi akuntansi dan manfaat keseluruhan (*overall usefulness*).

Persepsi kemudahan pengguna (*percieved ease of use*) didefinisikan sebagai kegiatan dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan teknologi informasi yang ada merupakan hal yang mudah dan menimbulkan dampak yang positif bagi penggunaannya. Yang termasuk dalam konsep kedua ini adalah kapabilitas personal sistem informasi, kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja kontribusi pengguna dalam pengembangan dan tingkat pendidikan karena faktor tersebut merupakan tolak ukur seseorang mengenai tingkat kesulitan yang digunakan (Zuhriyah, 2024).

### **2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menurut Limba dan Sapulette (2023) adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang

dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan. Adapun secara lebih rinci Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.

Sistem informasi akuntansi yang memberikan output berkualitas dan menambah nilai bagi suatu perusahaan atau lembaga. Kehadiran teknologi yang canggih menjadi faktor penting dalam penyempurnaan sistem informasi akuntansi, salah satu contohnya adalah kehadiran teknologi yang terkomputerisasi dapat membantu pemrosesan data akuntansi yang semula secara manual menjadi otomatis dengan akurasi yang lebih tinggi.

Adapun fungsi dari sistem informasi akuntansi yang dinyatakan oleh Zamzami et al. (2021)

- 1) Mendukung kegiatan operasi-operasi sehari-hari.
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan tanggung jawab
- 4) Mengurangi ketidakpastian SIA menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sistem informasi harus didukung juga oleh kesiapan sumber daya manusia (SDM) sebagai pengolah informasi dimana harus ada transaksi, prosedur dan dokumen yang

dipergunakan sebagai pedoman dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

### **2.1.3. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Rachmawati dkk (2021) efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan subsistem fisik dan non fisik yang berkaitan serta bekerjasama untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan juga lengkap dengan kebutuhan pengguna untuk mendukung suatu proses bisnis yang disampaikan dan mudah dipahami pengguna. Efektifitas sistem informasi akuntansi menurut Yanayiroh dkk (2023) merupakan level keberhasilan suatu sistem yang sudah dirancang mampu mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang berguna.

Efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan juga harus diperhatikan dan dievaluasi guna mendapatkan output yang berkualitas (Agustina dan Sari, 2020). Sistem informasi akuntansi seringkali dikatakan efektif berdasarkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yakni karyawan itu sendiri maupun kepuasan pengguna hasil sistem informasi akuntansi baik pihak internal maupun eksternal. Contohnya yaitu, suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika dapat terselesaikan sesuai dengan waktu dan rencana yang ditetapkan.

### **2.1.4. Kapabilitas Personal Sistem Informasi**

Kapabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan, kecakapan, atau kesanggupan dalam melakukan suatu pekerjaan. Kapabilitas personal sistem informasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi

yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Kusumawati dan Ayu, 2019).

Penggunaan sistem informasi akuntansi secara efektif dimulai dari kapabilitas personal sistem informasi yang mumpuni, karena ketika seseorang memiliki kemampuan sistem informasi yang baik maka hal ini akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dan menghasilkan informasi yang berkualitas, sehingga efektivitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni dkk, 2021) yang menyatakan bahwa Semakin tinggi kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pengguna semakin mempermudah dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **2.1.5. Kecanggihan Teknologi Informasi**

Kecanggihan teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, hal ini mengakibatkan berbagai macam teknologi baru bermunculan. Beraneka macam teknologi ini dirancang untuk menghasilkan kualitas informasi terbaik atau berkualitas, berkualitas disini maksudnya yaitu tepat, cepat dan akurat sehingga informasi tersebut dapat diandalkan.

Kecanggihan teknologi informasi adalah kegunaan kecanggihan TI menyebabkan informasi lebih tersedia dan lebih cepat untuk didapatkan, termasuk informasi eksternal, Informasi internal dan informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas atau keterjangkauan informasi (Sasongko, 2020).

Menurut Putri dan Srinadi (2020) teknologi informasi adalah suatu alat yang bermanfaat untuk mengolah data, memproses, menyusun, mengatur, mendapatkan data yang menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Sehingga teknologi yang lebih canggih diharapkan dapat meningkatkan efektifitas SIA yang diterapkan oleh koperasi.

#### **2.1.6. Pengalaman Kerja**

Menurut Wahyuningsih dkk (2021) Pengalaman kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor, atau sebagainya. Pengalaman adalah tingkat penguasaan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan, pelatihan yang diperoleh sehubungan dengan sistem informasi akuntansi serta keinginan menambah wawasan dan pengetahuan. Pengalaman kerja dapat dilihat sebagai jumlah dari semua pengetahuan yang diperoleh karyawan sebagai hasil dari bekerja untuk periode waktu yang cukup lama yang berpotensi menginspirasi arah karir masa depan karyawan (Hariani dkk, 2019).

Pengalaman kerja memiliki peranan penting dalam melakukan suatu pekerjaan, hal ini karena ketika kita memiliki pengalaman kerja, maka tugas atau pekerjaan kita akan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga nantinya

dapat meningkatkan kinerja pengguna agar lebih mudah serta kompeten dalam menerapkan SIA di koperasi. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja seseorang dan membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi (Anjani dan Wirawati, 2018)

#### **2.1.7. Kontribusi Pengguna Dalam Pengembangan**

Secara umum kontribusi dalam pengembangan sistem akan mempengaruhi keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi. Kontribusi akan menyebabkan semakin tingginya tingkat kepuasan pengguna maupun meningkatnya kualitas sistem, dan pada akhirnya akan dapat menyebabkan keberhasilan dalam penerapan sistem informasi. Menurut Semarajana dkk (2022) Partisipasi pemakai teknologi informasi menjadi bagian penentu dari sebuah kelancaran dari kinerja SIA. Teknologi yang ada tidak akan memiliki manfaat yang berarti jika tidak ada peran pengguna dalam mengoperasikan teknologi yang ada. Semakin sering pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena jika pemakai sistem informasi berpartisipasi langsung dalam pengembangan sistem maka akan mempermudah untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan sistem tersebut, jadi akan diperbaiki proses pengembangan sistem informasi tersebut dan membuat sistem tersebut semakin efektif (Sudir dkk, 2022).

### **2.1.8. Tingkat Pendidikan**

Menurut Putri dkk (2022), tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Pendidikan mempunyai fungsi untuk meningkatkan kualifikasi tenaga kerja agar dapat lebih produktif. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja karena pendidikan baik formal maupun non formal seseorang diharapkan memiliki kemampuan untuk lebih memahami dalam mengadaptasi perubahan-perubahan di lingkungan kerja. Menurut Anjani dan Wirawati (2018) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin baik kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian Gustina (2021) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan suatu instansi maka semakin baik efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **2.2. HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA**

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian Ardiwinata & Sujana (2019) meneliti mengenai Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Objek pada penelitian ini yaitu pada LPD di Kota Denpasar dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, dan pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar.

- 2) Sasongko (2019) meneliti tentang pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. Adapun objek pada penelitian ini pada hotel berbintang tiga dan empat di Kota Semarang dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi dan partisipasi manajemen tidak signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Putra dkk (2020) meneliti mengenai Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati. Penelitian ini dilakukan pada LPD kecamatan Sukawati, teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi.
- 4) Penelitian Putri dkk (2020) meneliti dengan judul Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Objek penelitian ini

dilakukan lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Mengwi dengan menggunakan analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi. Sedangkan tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

- 5) Agustini dkk (2021) meneliti tentang pengaruh jabatan, pengalaman, tingkat pendidikan dan skill terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur. Dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa jabatan, pengalaman dan skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, namun tidak terdapat hasil yang signifikan terhadap tingkat pendidikan.
- 6) Dewi Dkk (2021) meneliti dengan judul Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Sukawati, teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis linier berganda. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi namun tidak

terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan teknik personal dan peran pengawas internal.

- 7) Anggarini dkk (2021) meneliti dengan judul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengalaman kerja.
- 8) Meliani dkk (2021) meneliti dengan judul Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa insentif, pengalaman kerja dan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif, namun kompleksitas tugas dan skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
- 9) Satria & Putra (2021) meneliti Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan mengambil di lingkungan

pemerintah Kabupaten Badung sebagai lokasi penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 10) Penelitian Sari dkk (2021) meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini pada BPR (Bank Perkreditan Rakyat) di Kota Denpasar, menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi namun berbeda pada partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai dan jabatan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 11) Penelitian Gustina (2021) meneliti mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Study Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi). Teknik analisis yang di gunakan yaitu teknik analisis linier berganda, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 12) Penelitian Wahyuni dkk (2021) meneliti tentang Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda yang menunjukkan hasil bahwa jenjang pendidikan, kemampuan teknik personal dan program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengalaman kerja.
- 13) Penelitian Kastania (2022), meneliti dengan judul Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Objek penelitian ini merupakan KSP se-kecamatan Ubud Gianyar, menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal sistem informasi dan dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas sistem informasi akuntansi.
- 14) Sanjiwani (2022) meneliti mengenai Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Skill, Dan Pengalaman Kerja, Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan. Menggunakan teknik analisis linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan

sistem, pemanfaatan teknologi informasi dan skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan.

- 15) Meiliani dkk (2024) Meneliti Mengenai Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Bangli. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. hasil dari penelitian ini adalah kecaanggihan teknologi dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, namun pada pengalaman kerja, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kabupaten Bangli.

